

























































mengompromikan dua hadis yang dapat dijadikan *hujjah* dan *maqbul*. Sebab jika kotroversinya tidak dipertegas seperti salah satunya merupakan hadis *mardud*, maka hadis yang lain niscaya selamat dari pertentangan. Dengan demikian hadis yang diamalkan jelas.

- a) Mengompromikan dua dalil tidak sampai berdampak membatalkan *nash* syariah atau membatalkan bagiannya.
- b) Kompromi dapat menghilangkan kontroversi.
- c) Kompromi dua dalil tidak menjadikan benturan dengan dalil sahih yang lain.
- d) Dua hadis yang bertentangan terjadi pada satu masa. Jika masa dua hadis itu berbeda dan salah satunya menunjukkan *nasikh* atau *mansukh*, maka yang diamalkan salah satunya.
- e) Kompromi dua dalil digunakan untuk tujuan dan cara yang benar. Maksud tujuan yang benar adalah menghilangkan kontroversi yang ada pada dua dalil itu dan bersandar pada dalil *syar'i*. Sedangkan cara yang benar adalah cara yang dapat diterima, tidak serampangan dan dipaksakan, tidak keluar dari tujuan universal syariat dan tidak menggunakan *ta`wil ba'id*, sehingga kompromi tidak keluar dari kaedah ketetapan bahasa atau kaedah agama yang dipahami secara pasti, dan juga tidak keluar pada konteks yang tidak pantas dengan ucapan *syari'*.



















